

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Kondisi *eksisting* di ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu terdapat permasalahan yang menjadi hambatan samping dalam berlalu lintas yaitu dengan volume lalu lintas sebesar 2.605 smp/jam, kecepatan kendaraan 29,11 km/jam, kepadatan sebesar 89,5 smp/km dan V/C Ratio 0,84 dengan hambatan samping sangat tinggi dan tingkat pelayanan F yaitu arus tertahan dan terjadi antrian kendaraan yang panjang dengan kecepatan kurang dari 30 km/jam, kepadatan lalu lintas sangat tinggi dan volume rendah serta terjadi kemacetan untuk durasi yang cukup lama, dan dalam keadaan antrian, kecepatan maupun volume turun sampai 0 (nol). Pada Kawasan Pasar Dringu juga terdapat aktivitas kendaraan bongkar muat pada jam sibuk yaitu jam 06.00-08.00 pagi, 11.00-13.15 siang, dan 15.30-18.00 sore.
2. Usulan yang akan diberikan di Kawasan Pasar Dringu untuk meningkatkan kinerja ruas Jalan yaitu pemindahan parkir *off street* sepeda motor di lahan yang kosong dengan sudut 90^0 , pemindahan parkir *on street* kendaraan bongkar muat ke parkir *off street* agar mendekati pintu Pasar Dringu dengan sudut 0^0 , pemberlakuan jam operasional kendaraan bongkar muat barang pada jam tidak sibuk agar tidak berbarengan dengan jam sibuk aktivitas lalu lintas di ruas Jalan Dringu, usulan fasilitas Pejalan kaki, penertiban pedagang kaki lima di bahu Jalan, dan penambahan serta pengadaan rambu lalu lintas pada Kawasan Pasar Dringu.
3. Hasil perbandingan kinerja lalu lintas kondisi sebelum dan sesudah dilakukan usulan pemecahan masalah yaitu, tingkat pelayanan pada kondisi *eksisting* yaitu F, setelah diberikan usulan maka tingkat pelayanan menjadi D, dengan kecepatan kendaraan *eksisting* 29,11 km/jam setelah diberikan usulan menjadi 50,9 km/jam, kepadatan *eksisting* yaitu 89,5 smp/km

setelah diberikan usulan menjadi 51,2 smp/km, *v/c ratio eksisting* yaitu 0,84 setelah diberikan usulan menjadi 0,78, dan hambatan samping *eksisting* yaitu sangat tinggi setelah diberikan usulan menjadi tinggi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada pada permasalahan ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu kemudian akan diberikan saran berupa :

1. Pada Kawasan Pasar Dringu hal yang perlu ditingkatkan yaitu kinerja lalu lintas yaitu dengan dengan diterapkan larangan parkir pada ruas Jalan tersebut dikarenakan ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu adalah Jalan Arteri dimana Jalan ini tidak boleh terdapat parkir di bahu dan badan Jalan. Untuk mendukung rekomendasi tersebut, sebaiknya dilakukan kegiatan sosialisasi terhadap masyarakat agar usulan ini dapat berjalan dengan baik dan diberikan pengawasan lebih lanjut oleh dinas terkait.
2. Diberikan pengadaan usulan trotoar dan *pelican* untuk menjadi fasilitas Pejalan kaki, agar tidak mengganggu maupun menghambat kelancaran lalu lintas dan penambahan rambu lalu lintas pada Kawasan Pasar Dringu di Kabupaten Probolinggo.